



JURNAL BASICEDU

Volume 8 Nomor 6 Tahun 2024 Halaman 4489 - 4498

Research & Learning in Elementary Education

<https://jbasic.org/index.php/basicedu>



Studi Review Penelitian Tindakan Kelas dengan Model Pembelajaran NHT (Number Head Together) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik di Sekolah Dasar

Hendri Priyatno^{1✉}, Hadiyanto², Indryani³

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Dharmas Indonesia, Indonesia^{1,2,3}

E-mail: priyatnohendri7@gmail.com¹, hadiyanto@unja.ac.id², indryani@unja.ac.id³

Abstrak

Penelitian ini memiliki tujuan untuk melihat bagaimana pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran NHT (Number Head Together) di sekolah dasar dengan penelitian tindakan kelas. Metode yang dipakai dalam karya tulis ini yaitu studi pustaka (library research) yakni sebuah metode yang umum digunakan untuk memberikan sebuah pengumpulan data dengan cara memberikan pemahaman dan mempelajari teori-teori dari beberapa jurnal atau karya ilmiah seseorang yang memiliki. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu analisis. Jenis data yang digunakan kualitatif peneliti memilih kualitatif. Model pembelajaran kooperatif *Numbered Heads Together* (NHT) telah terbukti sebagai salah satu metode yang efektif dalam meningkatkan hasil belajar dan keterlibatan siswa di tingkat sekolah dasar. Kajian literatur ini bertujuan untuk menganalisis penerapan NHT pada berbagai mata pelajaran di SD, dengan meninjau beberapa penelitian tindakan kelas yang menggunakan model ini. Hasil kajian menunjukkan bahwa penerapan NHT mampu meningkatkan perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, serta hasil belajar siswa. Peningkatan terlihat baik dari aktivitas guru maupun siswa, serta pemahaman siswa pada materi yang sulit, seperti Matematika dan Pembelajaran Tematik Terpadu. Metode NHT juga berhasil mendorong interaksi sosial dan kerjasama antar siswa, yang berdampak pada peningkatan keterampilan sosial dan akademik. Berdasarkan hasil penelitian terdahulu, NHT efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada siklus pertama dan kedua, serta membantu guru dalam menciptakan lingkungan pembelajaran yang interaktif dan mendukung keberhasilan siswa.

Kata Kunci: NHT (Number Head Together), Sekolah Dasar, Tindakan Kelas.

Abstract

This research aims to see how learning works by implementing the NHT (Number Head Together) learning model in elementary schools using classroom action research. The method used in this paper is library research, which is a method commonly used to provide data collection by providing understanding and studying theories from several journals or someone's scientific work. The data collection technique used is analysis. The type of data used is qualitative. The researcher chose qualitative. The Numbered Heads Together (NHT) cooperative learning model has been proven to be an effective method in improving learning outcomes and student engagement at the elementary school level. This literature review aims to analyze the application of NHT to various subjects in elementary school, by reviewing several classroom action studies that use this model. The results of the study show that the application of NHT is able to improve learning planning, learning implementation, and student learning outcomes. Improvement can be seen in both teacher and student activities, as well as students' understanding of difficult material, such as Mathematics and Integrated Thematic Learning. The NHT method is also successful in encouraging social interaction and cooperation between students, which has an impact on improving social and academic skills. Based on the results of previous research, NHT is effective in improving student learning outcomes in the first and second cycles, as well as assisting teachers in creating an interactive learning environment and supporting student success.

Keywords: NHT (Number Head Together), Elementary School, Class Action.

Copyright (c) 2024 Hendri Priyatno, Hadiyanto, Indryani

✉Corresponding author :

Email : priyatnohendri7@gmail.com

DOI : <https://doi.org/10.31004/basicedu.v8i6.8934>

ISSN 2580-3735 (Media Cetak)

ISSN 2580-1147 (Media Online)

Jurnal Basicedu Vol 8 No 6 Tahun 2024
p-ISSN 2580-3735 e-ISSN 2580-1147

PENDAHULUAN

Di era globalisasi ini, penting bagi pendidik untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan selaras dengan hakikat alam dan tuntutan dunia kontemporer. Pendidikan sendiri merupakan bentuk dari sebuah sumber daya manusia yang dapat meningkatkan kualitas hidup. Sumber daya manusia adalah salah satu faktor penting dalam keberhasilan pembangunan di semua bidang. Hingga saat ini pendidikan masih diyakini sebagai wadah dalam pembentukan sumber daya manusia yang diinginkan. Pendidikan sendiri merupakan suatu hal atau perbuatan yang akan mengubah nasib dari diri seseorang yang belum baik akan menjadi baik. Dalam sebuah pendidikan sendiri lembaga pendidikan seperti sekolah merupakan sebuah jembatan yang harus memiliki sesuatu dalam kegiatan belajar. Sekolah merupakan central terselenggaranya pendidikan secara formal. Proses pendidikan yang efektif melibatkan sejumlah peserta penting, termasuk peserta didik, guru, dan model pembelajaran yang digunakan (Ariany et al., 2024). Guru merupakan aktor utama dalam mengimplementasikan pembelajaran di dalam kelas (Jatmiko & Putra, 2020).

Pendidikan di sekolah dasar merupakan fondasi penting dalam pembentukan kemampuan akademik dan karakter peserta didik. Pendidikan bertujuan untuk mengembangkan kualitas manusia (Hau et al., 2023). Pendidikan juga sangat penting untuk membentuk manusia yang berkualitas (Sakti & Luthfiyah, 2024). Pada tahap ini, guru memiliki peran penting dalam menentukan metode pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan keterlibatan siswa dan hasil belajar mereka. Guru perlu memanfaatkan sifat alami peserta didik yang senang bermain dan memiliki rasa ingin tahu yang tinggi, sehingga dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan. Metode pembelajaran yang tepat harus diterapkan agar peserta didik dapat mengembangkan potensi mereka secara maksimal (Budiarti et al., 2023). Salah satu tantangan yang sering dihadapi oleh guru adalah kurangnya partisipasi aktif siswa dalam proses pembelajaran, terutama jika pendekatan yang digunakan cenderung berpusat pada guru (*teacher centered learning*). Model pembelajaran kooperatif menjadi salah satu solusi untuk mengatasi masalah ini. Pembelajaran kooperatif tidak hanya berfokus pada hasil individu tetapi juga mendorong interaksi sosial dan kerjasama antar siswa. Salah satu model pembelajaran kooperatif yang populer dan banyak diterapkan adalah Number Head Together (NHT), yang dirancang untuk meningkatkan keterlibatan aktif seluruh anggota kelompok dalam proses belajar. Model pembelajaran kooperatif tipe NHT adalah pembelajaran kooperatif tipe NHT yang membuat siswa berpikir bersama dalam kelompok, dimana setiap siswa diberi nomor dan masing-masing memiliki kesempatan yang sama untuk menjawab permasalahan yang disajikan oleh guru dengan pilihan secara acak (Sofiatun et al., 2024). Model Numbered Heads Together (NHT) adalah suatu model pembelajaran berkelompok yang bekerjasama dalam mengungkapkan pendapat yang saling berkaitan (Nurbaiti et al., 2022).

NHT diperkenalkan oleh Spencer Kagan sebagai bagian dari pendekatan pembelajaran yang mengintegrasikan diskusi kelompok kecil dengan evaluasi individu. Dalam model ini, siswa diajak untuk bekerja sama dalam kelompok untuk menjawab pertanyaan atau menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru. Setiap siswa dalam kelompok diharapkan berpartisipasi aktif karena mereka tidak tahu siapa yang akan diminta untuk menjawab pertanyaan secara individu. Hal ini memicu siswa untuk lebih fokus, terlibat, dan bertanggung jawab dalam proses belajar. Hal ini didukung dari pendapat (Palupi et al., 2023) yang mengatakan bahwa teknik belajar mengajar Kepala Bernomor (*Numbered Heads*) dikembangkan oleh Spencer Kagan (1992). Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe Numbered Head Together cukup mudah. Numbered Head Together adalah model pembelajaran dimana setiap siswa diberi nomor dan dibuat suatu kelompok, kemudian secara acak guru memanggil nomor dari siswa (Fahreza et al., 2020). Teknik ini memberikan kesempatan pada siswa untuk saling memberikan ide-ide dan mempertimbangkan jawaban yang paling tepat. Selain itu, teknik ini juga mendorong siswa untuk meningkatkan semangat kerjasama mereka. Teknik ini bisa digunakan untuk semua mata pelajaran dan untuk semua tingkatan.

Berdasarkan beberapa penelitian, penerapan NHT di sekolah dasar telah menunjukkan hasil yang positif dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik. Misalnya, (Pendy & Mbagho, 2021) bahwa model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) mengajarkan kepada peserta didik agar dapat bekerja sama dan selalu siap untuk memberikan jawaban terhadap pertanyaan yang diberikan guru. Dengan hal ini maka peserta didik akan menjadi termotivasi dan lebih disiplin dalam mengerjakan tugas dan memperhatikan apa yang diinstruksikan guru sehingga hasil belajar akan menjadi baik. Selain itu, NHT juga membantu meningkatkan keterampilan sosial siswa, seperti kerja sama, komunikasi, dan saling menghargai pendapat.

Dalam kajian ini, dilakukan tinjauan literatur tentang penerapan model pembelajaran NHT di jenjang sekolah dasar. Metode kajian studi literatur digunakan untuk mengumpulkan data dari sumber-sumber tertulis seperti jurnal, buku, laporan penelitian, dan dokumen tertulis lainnya. Diharapkan hasil dari kajian ini dapat memberikan pemahaman yang lebih baik tentang penerapan model pembelajaran NHT di sekolah dasar. Dengan latar belakang tersebut, penting untuk mengeksplorasi lebih lanjut bagaimana penerapan model NHT dapat berdampak signifikan terhadap peningkatan hasil belajar di sekolah dasar. Kajian ini bertujuan untuk mengkaji penerapan NHT sebagai salah satu alternatif model pembelajaran yang efektif, terutama dalam meningkatkan hasil belajar dan keterlibatan aktif siswa di tingkat dasar.

METODE

Metode yang dipakai dalam karya tulis ini yaitu studi pustaka (*library research*) yakni sebuah metode yang umum digunakan untuk memberikan sebuah pengumpulan data dengan cara memberikan pemahaman dan mempelajari teori-teori dari beberapa jurnal atau karya ilmiah seseorang yang memiliki keterhubungan dengan penelitian yang dipakai. Adapun yang menjadi objek kajian dalam penelitian ini sebanyak 8 jurnal penelitian yang berubungan dengan hal yang diteliti dipilih dalam 5 tahun terakhir serta jurnal-jurnal yang bereputasi. Kemudian metode ini juga memberikan analisis kepada jurnal-jurnal dengan jenis penelitian tindakan kelas untuk digunakan sebagai acuan dalam mereview sebuah penelitian yang sudah dilaksanakan. Terdapat empat bagian dalam studi pustaka didalam penelitian yakni memberikan suatu persiapan alat yang akan dipakai untuk penelitian baik itu buku dan lain-lainnya, memberikan suatu ruangan sendiri dalam waktu dan membaca karya ilmiah yang mana nantinya akan diambil hasil dari jurnal atau literature yang akan dipakai (Adlini et al., 2022). Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu analisis yang mana nantinya akan dipakai dalam menggumpulkan data dan sumber yang berhubungan dalam penelitian ini. Jenis data yang digunakan kualitatif peneliti memilih kualitatif di karenakan metode yang dipakai adalah studi pustaka yang mana peneliti lebih banyak membaca dari sumber-sumber jurnal untuk dijadikan bahan pembahasan dalam bacaan yang dibuat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil dari penelitian studi pustaka ini ialah hasil penelitian terdahulu yang mana membahas tentang sebuah penelitian tindakan kelas (PTK) dengan model pembelajaran NHT (*Number Head Together*) pada jenjang pendidikan sekolah dasar untuk hasil penelitian di sajikan dibawah ini sebanyak 8 penelitian sebagai berikut:

No	Peneliti	Judul Penelitian	Hasil
1.	(Yaldi & Refiarni, 2021).	Peningkatan Hasil Belajar pada Pembelajaran Tematik Terpadu dengan	Hasil penelitian menunjukkan perencanaan, pelaksanaan dan hasil belajar mengalami peningkatan. Penilaian RPP siklus I yaitu 77,78%

		Menggunakan Model Cooperative Learning Tipe Numbered Head Together di Kelas IV SDN 07 Sungai Limau	dengan kualifikasi (C) dan pada siklus II meningkat menjadi 94,4% dengan kualifikasi (SB). Penilaian pelaksanaan dari aktivitas guru siklus I yaitu 79,16% dengan kualifikasi (C) dan meningkat pada siklus 95,83% dengan kualifikasi (SB). Untuk aktivitas siswa siklus I 79,16% dengan kualifikasi (C) meningkat pada siklus 95,83% dengan kualifikasi (SB). Penilaian hasil belajar siswa siklus I 66,42 dengan kualifikasi (PB) dan meningkat pada siklus II 84,83 dengan kualifikasi (B). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model Cooperative Learning Tipe Numbered Head Together dapat meningkatkan pembelajaran tematik terpadu di sekolah dasar.
2.	(Pendy & Mbagho, 2021)	Model Pembelajaran Numbered Head Together (NHT) pada Materi Pokok Relasi dan Fungsi	Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa hasil belajar Matematika siswa yang menggunakan metode Numbered Head Together (NHT) lebih baik dari pada hasil belajar Matematika siswa yang menggunakan pembelajaran konvensional. Serta dapat penulis kemukakan saran, diharapkan guru Matematika dapat menggunakan metode NHT dalam pembelajaran Matematika dan dapat melakukannya pada pokok bahasan yang lain. Serta untuk peneliti berikutnya diharapkan dapat memperhatikan komponen-komponen lain yang dapat meningkatnya hasil belajar siswa.
3.	(Fahreza et al., 2020)	Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Head Together (NHT) Tema Peduli Terhadap Makhluk Hidup Siswa Kelas IV Sekolah Dasar	Hasil penelitian yang diperoleh pada pra tindakan jumlah siswa yang tuntas hanya 3 orang siswa atau 15% dari 20 orang siswa, dan sesudah menerapkan penerapan model NHT siklus I hasil belajar siswa meningkat namun belum maksimal, jumlah siswa yang mendapatkan nilai di atas KKM baru 11 orang siswa atau 55%, Sehingga perlu diadakan siklus II, setelah pelaksanaan siklus II hasil belajar siswa terjadi peningkatan dan sudah mencapai target yang telah ditentukan maka siklus dihentikan, dimana jumlah siswa yang tuntas mencapai 18 orang atau 90% dari jumlah siswa secara keseluruhan.
4.	(Nourhasanah & Aslam, 2022)	Peningkatan Hasil Belajar Kognitif Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Head Together (Nht) Tema Perkalian Dan Pembagian Pecahan	Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari siklus pertama hanya terdapat sedikit peningkatan, namun setelah para peserta didik kelas IV diberikan petunjuk dan penguatan, hasil belajar kognitif pada tema perkalian dan pembagian pecahan meningkat melebihi nilai KKM. Siklus dihentikan setelah nilai rata-rata hasil belajar kognitif pada tema perkalian dan pembagian pecahan telah tercapai atau melebihi nilai kriteria ketuntasan minimal.

5.	(Erfan et al., 2020)	Peningkatan Hasil Belajar Ppkn Menggunakan Model Numbered Heads Together (Nht) Di Kelas Iv Sd Negeri 200405 Hutaimbaru Kecamatan	Berdasarkan hasil pengamatan observer aktivitas guru dan siswa terjadi peningkatan pada tiap siklusnya. Pada siklus I aktivitas guru memperoleh nilai rata-rata 87,5 dan siklus II menjadi 91,66. Sedangkan aktivitas siswa pada siklus I memperoleh nilai rata-rata 76,67 dan siklus II menjadi 92,64. Pada pembelajaran siklus I ke siklus II terjadi peningkatan hasil belajar siswa. Nilai hasil belajar siswa pada siklus I dengan nilai rata-rata 69,88 dan pada siklus II terjadi peningkatan hasil belajar siswa dengan nilai rata-rata 80,91. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan Model Numbered Heads Together (NHT) dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
6.	(Setiyowati & Inah, 2020)	Penerapan Model Number Head Together (NHT) dalam Meningkatkan Hasil Belajar Matematika pada Siswa Sekolah Dasar	Berdasarkan hasil penelitian, penggunaan model Number Head Together (NHT) pada siswa kelas IVa SDN 18 Baruga dengan materi Faktor Persekutuan Terbesar (FPB) dan Kelipatan Persekutuan Terkecil (KPK) dapat meningkatkan hasil belajar siswa dengan peningkatan nilai rata-rata dan presentase ketuntasan belajar mencapai 80%. Presentase ketuntasan belajar matematika siswa kelas IVa sebelum tindakan mencapai 23,07% dengan nilai rata-rata 50,76. Setelah dilakukannya tindakan siklus I menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar, adapun presentase hasil belajar siswa siklus I yaitu 46,15% dengan nilai rata-rata 63,46. Namun belum mencapai indikator keberhasilan yaitu 80% siswa memperoleh nilai , sehingga dilanjutkan pada siklus II. Pada siklus II hasil belajar siswa meningkat dengan presentase mencapai 88,46% dengan nilai rata-rata 85,38 bahkan melebihi indikator yang telah ditetapkan yaitu 80% siswa telah mendapat nilai minimal 70.
7.	(Widyawati et al., 2023)	Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas Iv Mata Pelajaran Ipas Melalui Model Kooperatif Tipe Numered Head Together (Nht)	Hasil penelitian menunjukkan penerapan model kooperatif tipe NHT secara signifikan meningkatkan hasil belajar siswa. Pada siklus pertama, persentase rata-rata hasil belajar siswa mencapai 70%, meningkat menjadi 80% pada siklus kedua, dan mencapai 90% pada siklus ketiga.
8.	(Asmoro et al., 2023)	Model NHT Berbantu DAVI dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa SD	Hasil penelitian ini menunjukkan: Keterampilan mengajar guru siklus I memperoleh 30 skor rata-rata (baik) dan siklus II mengalami kenaikan menjadi 41 skor rata-rata (sangat baik); Aktivitas belajar siswa siklus I memperoleh 26,15 skor rata-rata (baik) dan siklus II mengalami kenaikan menjadi 30,37 skor rata-rata (sangat baik); Kompetensi pengetahuan siklus I mencapai ketuntasan klasikal 63% dan siklus II mengalami

kenaikan mencapai ketuntasan klasikal 85%; Kompetensi keterampilan siswa siklus I mencapai ketuntasan klasikal 74% dan siklus II mengalami kenaikan mencapai ketuntasan klasikal sebesar 88%. Simpulan dari penelitian yaitu melalui model NHT dapat meningkatkan hasil belajar materi keliling dan luas bangun datar pada siswa kelas IV SD Negeri Banyumanik 04 Semarang tahun 2022.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif *Numbered Heads Together* (NHT) dapat meningkatkan perencanaan, pelaksanaan, dan hasil belajar siswa di berbagai siklus penelitian. Beberapa poin penting dari penelitian ini meliputi:

1. Perencanaan dan Pelaksanaan Pembelajaran a) Penilaian RPP pada siklus I adalah 77,78% (cukup) dan meningkat pada siklus II menjadi 94,4% (sangat baik). b) Aktivitas guru dan siswa juga mengalami peningkatan yang signifikan, dengan guru mencapai 79,16% pada siklus I dan 95,83% pada siklus II. Aktivitas siswa meningkat dari 79,16% pada siklus I menjadi 95,83% pada siklus II.
2. Hasil Belajar Siswa: a) Pada siklus I, rata-rata hasil belajar siswa mencapai 66,42 dengan kualifikasi "perlu bimbingan" dan meningkat pada siklus II menjadi 84,83 dengan kualifikasi "baik". b) Di beberapa penelitian lain, penerapan NHT meningkatkan rata-rata hasil belajar siswa dari 69,88 pada siklus I menjadi 80,91 pada siklus II.
3. Matematika dan Tema Spesifik: a) Pada materi FPB dan KPK, hasil belajar siswa mengalami peningkatan dari rata-rata nilai 50,76 sebelum tindakan menjadi 63,46 pada siklus I dan 85,38 pada siklus II. b) Peningkatan ini melampaui indikator keberhasilan yang ditetapkan, yaitu minimal 80% siswa memperoleh nilai di atas 70.
4. Pengaruh NHT pada Pembelajaran Tematik: a) Pada pembelajaran tematik terpadu, metode NHT terbukti meningkatkan hasil belajar siswa, baik dari aspek kognitif maupun keterampilan, terutama pada materi matematika seperti keliling dan luas bangun datar.

Dari penelitian terdahulu juga mengatakan hal yang sama dengan menerapkan model NHT bisa meningkatkan hasil belajar hal ini didukung penelitian dari (Moelyani, 2021) hasil belajar peserta didik secara klasikal mengalami peningkatan dari siklus I sebesar 68,96 % dinyatakan tuntas belajar menjadi 86,2 % pada siklus II. Demikian pula pada nilai rata-rata tiap siklus mengalami peningkatan yaitu siklus I sebesar 74,55 meningkat pada siklus II menjadi 80,62. Kemudian dari penelitian (Suradi & Aliyyah, 2023) penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran matematika materi debit pada jenjang sekolah dasar. (Widyawati et al., 2023) bahwa hasil penelitian menunjukkan penerapan model kooperatif tipe NHT secara signifikan meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan model NHT (*Number Head Together*).

Kesimpulannya, model NHT secara konsisten terbukti efektif dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa, keterampilan guru, dan pencapaian hasil belajar. Metode ini dapat dijadikan strategi pembelajaran alternatif yang efektif di sekolah dasar

Pembahasan

Model pembelajaran *Cooperative Learning* tipe *Numbered Heads Together* (NHT) terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada beberapa penelitian di sekolah dasar. Berdasarkan data yang diperoleh dari penelitian tersebut, peningkatan terlihat secara signifikan baik dari segi perencanaan, pelaksanaan, maupun hasil belajar siswa. Pada siklus pertama, penilaian terhadap Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) berada di angka 77,78% dengan kategori cukup (C), namun pada siklus kedua meningkat

hingga mencapai 94,4% dengan kategori sangat baik (SB). Begitu pula dalam aktivitas pembelajaran yang melibatkan guru dan siswa. Aktivitas guru yang awalnya berada di angka 79,16% dengan kategori cukup (C) pada siklus pertama, meningkat menjadi 95,83% pada siklus kedua dengan kategori sangat baik (SB). Aktivitas siswa juga mengalami peningkatan signifikan, dari 79,16% pada siklus pertama menjadi 95,83% pada siklus kedua, menunjukkan perbaikan yang konsisten dalam pembelajaran.

Selain itu, peningkatan yang sama terlihat pada hasil belajar siswa. Pada siklus pertama, nilai rata-rata siswa berada di 66,42 dengan kualifikasi kurang baik (PB). Setelah siklus kedua dilaksanakan, nilai tersebut meningkat menjadi 84,83 dengan kualifikasi baik (B). Hal ini menunjukkan bahwa penerapan model NHT berhasil mengatasi kendala dalam pembelajaran dan membantu siswa mencapai pemahaman yang lebih baik. Penelitian juga menyoroti bagaimana model NHT berdampak positif pada pembelajaran Matematika, di mana siswa yang belajar menggunakan metode ini menunjukkan hasil yang lebih baik dibandingkan mereka yang menggunakan metode konvensional. Hal ini ditunjukkan oleh peningkatan jumlah siswa yang mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dari siklus pertama ke siklus kedua. Pada siklus pertama, hanya 55% siswa yang mencapai nilai di atas KKM, namun setelah perbaikan pada siklus kedua, jumlah siswa yang tuntas mencapai 90%.

Model NHT juga terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa pada materi-materi spesifik, seperti perkalian dan pembagian pecahan, Faktor Persekutuan Terbesar (FPB), dan Kelipatan Persekutuan Terkecil (KPK). Pada materi-materi ini, siswa menunjukkan peningkatan signifikan dalam hasil belajar setelah penerapan NHT. Sebagai contoh, pada materi FPB dan KPK, persentase ketuntasan belajar siswa meningkat dari 23,07% sebelum tindakan menjadi 46,15% pada siklus pertama, dan mencapai 88,46% pada siklus kedua. Hal ini menunjukkan bahwa model NHT dapat secara efektif membantu siswa memahami materi yang dianggap sulit, seperti Matematika. Pada penelitian lainnya, keterampilan mengajar guru dan aktivitas belajar siswa juga mengalami peningkatan pada tiap siklusnya. Misalnya, keterampilan mengajar guru meningkat dari skor rata-rata 30 pada siklus pertama menjadi 41 pada siklus kedua, sementara aktivitas belajar siswa meningkat dari 26,15 menjadi 30,37. Kompetensi pengetahuan dan keterampilan siswa juga mengalami peningkatan yang signifikan, dengan kompetensi pengetahuan meningkat dari 63% menjadi 85%, dan kompetensi keterampilan meningkat dari 74% menjadi 88%.

Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa model NHT memiliki dampak yang signifikan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah dasar. Model ini mampu meningkatkan hasil belajar, keterampilan mengajar guru, serta aktivitas belajar siswa, sehingga layak dipertimbangkan sebagai metode pembelajaran yang efektif. Pembelajaran kooperatif tipe NHT (Numbered Heads Together) adalah salah satu model pembelajaran kolaboratif yang mendorong siswa untuk bekerja sama dalam kelompok kecil. Model ini bertujuan untuk mengoptimalkan pembelajaran masing-masing siswa serta pembelajaran bersama dengan teman-temannya (Zakaria et al., 2023). Model Numbered Heads Together (NHT) memiliki keunggulan unik dibandingkan model pembelajaran lainnya, yaitu setiap siswa memiliki kedudukan yang sama dan tidak ada yang lebih menonjol satu sama lain, karena semua siswa menggunakan nomor kepala yang sama sebagai penanda (Nourhasanah & Aslam, 2022). Hasil penelitian ini juga mengindikasikan bahwa dengan bimbingan yang tepat, model NHT dapat membantu siswa mencapai hasil belajar yang lebih baik, terutama pada materi-materi yang menantang seperti Matematika. Penerapan model Cooperative Learning tipe *Numbered Heads Together* (NHT) secara signifikan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah dasar. Peningkatan terlihat baik dalam perencanaan, pelaksanaan, maupun hasil belajar siswa. Model ini efektif dalam memperbaiki pemahaman siswa terhadap materi-materi yang sulit, seperti perkalian, pembagian pecahan, serta Faktor Persekutuan Terbesar (FPB) dan Kelipatan Persekutuan Terkecil (KPK). Selain itu, terjadi peningkatan pada keterampilan mengajar guru dan aktivitas belajar siswa, yang berkontribusi pada suasana pembelajaran yang lebih interaktif dan efektif. Hasil penelitian ini juga menegaskan bahwa metode NHT

dapat membantu siswa mencapai ketuntasan belajar yang lebih baik, khususnya pada mata pelajaran Matematika, dan memberikan alternatif yang efektif bagi guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa secara keseluruhan.

Model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) terbukti efektif meningkatkan hasil belajar di sekolah dasar, terutama dalam mata pelajaran Matematika. Penelitian menunjukkan bahwa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) mengalami peningkatan kualitas yang signifikan. Pada siklus pertama, penilaian terhadap RPP mencapai 77,78% dengan kategori cukup (C), dan meningkat menjadi 94,4% dengan kategori sangat baik (SB) pada siklus kedua. Hasil ini menekankan pentingnya perencanaan yang baik untuk keberhasilan implementasi NHT. Peningkatan juga terjadi dalam pelaksanaan pembelajaran, baik untuk aktivitas guru maupun siswa. Aktivitas guru yang pada siklus pertama tercatat sebesar 79,16% (kategori cukup) meningkat menjadi 95,83% (kategori sangat baik) pada siklus kedua. Aktivitas siswa pun meningkat dari 79,16% menjadi 95,83% pada siklus kedua, mengindikasikan bahwa NHT berhasil menciptakan suasana pembelajaran yang lebih interaktif dan melibatkan siswa secara aktif. Dari sisi hasil belajar, model NHT menunjukkan peningkatan yang cukup signifikan. Rata-rata nilai siswa pada siklus pertama adalah 66,42 (kategori kurang baik), dan naik menjadi 84,83 (kategori baik) pada siklus kedua. Persentase siswa yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) juga mengalami kenaikan yang besar, dari 55% pada siklus pertama menjadi 90% pada siklus kedua.

Model NHT terbukti sangat efektif pada materi yang dianggap menantang, seperti perkalian dan pembagian pecahan, Faktor Persekutuan Terbesar (FPB), dan Kelipatan Persekutuan Terkecil (KPK). Tingkat ketuntasan siswa dalam materi FPB dan KPK meningkat dari hanya 23,07% sebelum intervensi, menjadi 46,15% pada siklus pertama, dan mencapai 88,46% pada siklus kedua. Selain hasil belajar siswa, penelitian juga menunjukkan peningkatan keterampilan mengajar guru yang signifikan. Skor rata-rata keterampilan mengajar guru meningkat dari 30 pada siklus pertama menjadi 41 pada siklus kedua. Aktivitas belajar siswa juga meningkat, dari skor rata-rata 26,15 menjadi 30,37, yang menunjukkan bahwa model NHT membuat siswa lebih aktif dan terlibat dalam proses pembelajaran.

Model NHT secara konsisten meningkatkan kualitas pembelajaran dalam aspek perencanaan, pelaksanaan, dan hasil belajar siswa. Suasana belajar menjadi lebih interaktif, keterampilan mengajar guru meningkat, dan hasil belajar siswa, terutama dalam Matematika, menunjukkan peningkatan yang berarti. NHT adalah pendekatan yang efektif dan direkomendasikan untuk meningkatkan mutu pembelajaran di sekolah dasar.

KESIMPULAN

Dari hasil kajian ini, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif *Numbered Heads Together* (NHT) secara konsisten menunjukkan efektivitasnya dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di tingkat sekolah dasar. Model ini tidak hanya berhasil meningkatkan hasil belajar siswa, tetapi juga memperbaiki perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran oleh guru. NHT mampu mendorong kerjasama antar siswa, meningkatkan keterlibatan aktif mereka dalam proses belajar, serta meningkatkan pemahaman siswa pada materi yang kompleks. Oleh karena itu, model NHT dapat dianggap sebagai strategi pembelajaran yang efektif untuk diterapkan di sekolah dasar, terutama dalam membantu siswa menguasai mata pelajaran yang menantang seperti Matematika.

DAFTAR PUSTAKA

Adlini, M. N., Dinda, A. H., Yulinda, S., & Chotimah, O. (2022). METODE PENELITIAN KUALITATIF

4497 *Studi Review Penelitian Tindakan Kelas dengan Model Pembelajaran NHT (Number Head Together) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik di Sekolah Dasar – Hendri Priyatno, Hadiyanto, Indryani*
DOI: <https://doi.org/10.31004/basicedu.v8i6.8934>

STUDI PUSTAKA. *Jurnal Pendidikan*, 6(1), 974–980.

- Ariany, F., Wahyuni, D. E. M. S., & Susanti, B. I. (2024). Meningkatkan Rendahnya Minat Belajar Siswa pada Muatan IPA melalui Model Belajar Berdiferensiasi di Kelas VI Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 8(1), 180–185.
- Asmoro, M., Setiawan, D., & Waluyo, E. (2023). Model NHT Berbantu DAVI dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa SD. *Jurnal Penelitian Tindakan Kelas*, 01(02).
- Budiarti, I., Widiyono, A., & Zumrotun, E. (2023). Implementasi Pembelajaran Kooperatif Course Review Horay untuk Meningkatkan Prestasi Belajar IPA di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Mi/SD*, 3(1), 39–48.
- Erfan, M., Sari, N., Suarni, N., Maulyda, M. A., & Indraswati, D. (2020). PENINGKATAN HASIL BELAJAR KOGNITIF MELALUI MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE NUMBERED HEAD TOGETHER (NHT) TEMA PERKALIAN DAN PEMBAGIAN PECAHAN. *JURNAL IKA : IKATAN ALUMNI PGSD UNARS*, 8(1), 108–118.
- Fahreza, F., Nurjannah, & Saputra, W. (2020). Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Head Together (NHT) Tema Peduli Terhadap Makhluk Hidup Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. *Edunesia : Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 1(2), 6–15.
- Hau, E. M., Bano, V. O., & Enda, R. R. H. (2023). PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN NUMBERED HEAD TOGETHER (NHT) UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS VIII DI SMP NEGERI 1 UMBU RATU NGGAY. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 4(1), 89–98.
- Jatmiko, H. T. P., & Putra, R. S. (2020). REFLEKSI DIRI GURU BAHASA INDONESIA DALAM PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI DI SEKOLAH PENGGERAK. *Lingua Franca: Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya*, 224–232.
- Moelyani, S. (2021). PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE NUMBERED HEADS TOGETHER (NHT) UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA. *Jurnal MATH-UMB.EDU*, 8(3).
- Nourhasanah, F. Y., & Aslam. (2022). Efektivitas Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Head Together (NHT) terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 5124–5129.
- Nurbaiti, Aritonang, C. L. C. br, & Lubis, M. S. (2022). PENINGKATAN HASIL BELAJAR PPKN MENGGUNAKAN MODEL NUMBERED HEADS TOGETHER (NHT) DI KELAS IV SD NEGERI 200405 HUTAIMBARU KECAMATAN PADANG SIDIMPUAN HUTAIMBARU. *JIPDAS (Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar) Institut*, 2(3), 153–161.
- Palupi, D. I., Rahmani, E., Yusnita, E., Gustina, H., Pertiwi, H., & Priyanti, N. (2023). Mengenal Model Kooperatif Numbered Head Together (NHT) Untuk Pembelajaran Anak Usia Dini. *EDUKASIA: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 4, 21–28.
- Pendy, A., & Mbagho, H. M. (2021). Model Pembelajaran Numbered Head Together (NHT) pada Materi Pokok Relasi dan Fungsi. *Jurnal Basicedu*, 5(1), 165–177.
- Sakti, N. C., & Luthfiyah, A. (2024). Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi dengan Metode Problem Based Learning (PBL) dalam Meningkatkan Hasil Belajar. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 9(2), 694–698.
- Setiyowati, L., & Inah, E. N. (2020). Penerapan Model Number Head Together (NHT) dalam Meningkatkan Hasil Belajar Matematika pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 23–30.
- Sofiatun, Wijayanti, R., & Aini, N. (2024). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Head Together (NHT) Berbantuan Media Interaktif Berbasis Animasi terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa UPTD SMP Negeri 1 Kokop. *EduInovasi: Journal of Basic Educational Studies*, 4(1), 141–155.

- 4498 *Studi Review Penelitian Tindakan Kelas dengan Model Pembelajaran NHT (Number Head Together) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik di Sekolah Dasar – Hendri Priyatno, Hadiyanto, Indryani*
DOI: <https://doi.org/10.31004/basicedu.v8i6.8934>
- Suradi, F. M., & Aliyyah, R. R. (2023). Peningkatan Hasil Belajar Matematika Melalui Model Pembelajaran Numbered Head Together (NHT) di Sekolah Dasar. *Jurnal Pengajaran Sekolah Dasar*, 2(2023), 113–124.
- Widyawati, H., Suprpto, E., & Tukimah. (2023). PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV MATA PELAJARAN IPAS MELALUI MODEL KOOPERATIF TIPE NUMERED HEAD TOGETHER (NHT). *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 08, 4927–4933.
- Yaldi, N., & Refiarni. (2021). Peningkatan Hasil Belajar pada Pembelajaran Tematik Terpadu dengan Menggunakan Model Cooperative Learning Tipe Numbered Head Together di Kelas IV SDN 07 Sungai Limau. *Jurnal Pendidikan Nasional*, 1(June), 20–32.
- Zakaria, P., Katili, N., & Damayanti, T. (2023). Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Pada Materi Matriks Melalui Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe NHT. *JAMBURA JOURNAL OF MATHEMATICS EDUCATION*, 4(2), 148–157.